

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PRODUCTION MANAGEMENT

KK
A 21/04
Tel
a

**APLIKASI THEORY OF CONSTRAINTS SEBAGAI
ALAT BANTU MANAJER DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN BAURAN PRODUK OPTIMAL
PADA PT "UNIBUTTONINDO PERDANA" SIDOARJO**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

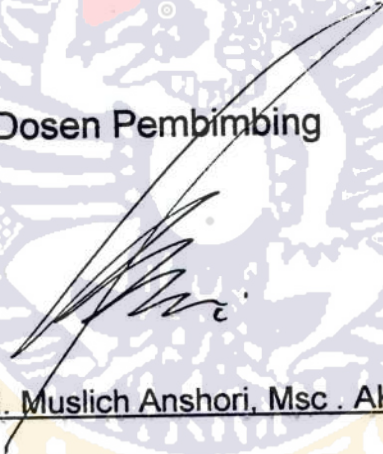
**DIAJUKAN OLEH:
AGUSTINA FELISIA
No. Pokok 040016807**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya, 19 - Agustus - 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Dr. H. Muslich Anshori, Msc . AK



ABSTRAK

Lingkungan usaha yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan daya saing dimana harus mampu memenuhi permintaan dari pelanggan atau memiliki keunggulan yang lebih dibanding pesaing seperti kualitasnya, model produk yang berkembang mengikuti jaman. Keunggulan ini dicapai dengan proses produksi yang lebih efisien dan efektif untuk menghasilkan produk yang sesuai keinginan konsumen.

Proses produksi merupakan upaya mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual ke konsumen. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dari proses produksi yang ada sehingga perusahaan mampu mencapai bauran produk optimal yang telah ditetapkan oleh manajer dan meningkatkan *throughput* yang maksimal. Salah satu caranya adalah dengan penerapan *Theory of Constraints* (TOC) dimana perusahaan harus mampu mengidentifikasi kendala apa yang dihadapi perusahaan dalam memproses suatu produk dimana permintaan seringkali tidak terpenuhi. Kendala disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini hanya berfokus pada kendala internal (*internal constraints*) khususnya pada proses produksi.

Penelitian ini dilakukan pada PT Unibuttonindo Perdana yang bergerak di bidang industri kancing dimana kondisi saat ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu memenuhi permintaan dari pelanggan yang berakibat seringnya keterlambatan pengiriman barang ke konsumen karena barang jadi yang belum ada (keterlambatan memproses kancing). Fokus produk hanya dibatasi terhadap kancing FABP 07 dan PSA 63 dimana permintaan terhadap produk ini cukup banyak. Penerapan TOC membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kendala (*bottleneck*) yang dihadapi yaitu pada mesin *milling* dimana kapasitas produksi yang tersedia lebih kecil dari kebutuhan waktu untuk memproses permintaan. Peneliti berusaha memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah tersebut diantaranya penambahan jam kerja mesin, melakukan perbaikan kualitas produk dan menggunakan kapasitas lebih mesin *milling* milik kancing PSA 63, sehingga perusahaan mampu mewujudkan bauran produk optimal yang telah dibuat manajer sebelumnya. Penerapan TOC bertujuan untuk tetap menghasilkan *throughput* yang maksimal dengan biaya yang seminimal mungkin.

TOC merupakan upaya optimasi jangka pendek sehingga perusahaan menganggap semua variabel yang mempengaruhi seperti harga bahan baku, permintaan adalah tetap, maka apabila berubah perusahaan perlu mengetahui perubahan dan dampak terhadap *throughput* yang dihasilkan

Keywords : *bottleneck, Theory of Constraints, throughput, internal constraints, inventory, operating expense, product mix, Return On Investment.*